

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai penggerak yang penting bagi perkembangan ekonomi di Indonesia. Perhatian tinggi yang diberikan kepada pelaku UMKM yang secara khusus dilakukan dibawah Kementerian Koperasi dan UKM tidak lain dari wujud pemerintah dalam menyangga perekonomian rakyat Indonesia. Adanya perhatian tersebut juga berdampak pada maraknya pelaku UMKM yang tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Malang dan semakin banyak usaha yang berkembang. Fenomena tersebut juga mendorong para pelaku UMKM melakukan berbagai cara untuk mempertahankan usahanya guna menghindari kerugian dari usahanya.

Lebih dari 250 UMKM di Kabupaten Malang yang dapat dilihat dari data BPS, pelaku UMKM akan memikirkan berbagai strategi untuk mempertahankan usahanya dan menghasilkan produk yang berkualitas serta dapat diterima oleh konsumen yang akan dijadikan sasaran, maka dari itu pelaku UMKM akan memikirkan berbagai perencanaan yang di mana perencanaan tersebut sebaiknya efektif dan efisien bagi produksinya. Cara-cara yang dilakukan pelaku UMKM tentu mempunyai tujuan bagi usahanya, yaitu untuk mempertahankan dan menghasilkan laba dari produksi yang dihasilkan. Untuk menghasilkan tujuan dari usahanya tersebut pelaku UMKM harus membuat perencanaan bagi kegiatan yang dilakukan dalam usahanya. Rencana tersebut itulah yang harus dipikir dan dilaksanakan untuk kesejahteraan bagi usahanya baik masa kini maupun di masa yang akan datang. Tujuan dibentuknya sebuah rencana yang dilakukan oleh pelaku UMKM antara lain untuk menghasilkan laba dan menggolongkan usahanya tersebut masuk kedalam usaha yang positif.

Pelaku UMKM juga harus dituntut untuk selalu menjaga kondisi finansial dari usahanya. Dasar dalam pengelolaan UMKM pelaku usaha harus menstabilisasi agar harga jual produknya tidak mengalami kenaikan yang signifikan, maka dari itu

dibutuhkan sebuah perencanaan tepat yang harus dilakukan oleh pelaku UMKM itu sendiri.

Pelaku UMKM dimudahkan dengan berbagai kemudahan dalam membuat sebuah perencanaan produksi sebagai alat bantu untuk usahanya melalui anggaran. Anggaran (*business budget*) adalah suatu pendekatan yang formal dan sistematis daripada pelaksanaan tanggungjawab manajemen didalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan (Adisaputro dan Asri, 2013:6). Anggaran merupakan alat bantu manajemen dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat sehingga segala aktifitas dalam produksi tetap terkontrol. Anggaran mempunyai sebuah peran yang nantinya akan menyusun sebuah perencanaan yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM. Dalam kegiatan produksinya, pelaku UMKM dapat menjadikan anggaran sebagai alat untuk pengambilan keputusan, maka dari itu anggaran dapat dijadikan pedoman pelaku UMKM untuk menjalankan produksi dalam usahanya, sehingga dapat mewujudkan tujuan dari usahanya tersebut.

UD Kuda Mas Terbang merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang industri makanan ringan. UMKM ini belum menerapkan sepenuhnya perencanaan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga dapat berakibat pada perusahaan sendiri yang tidak dapat mengevaluasi perkembangan serta keberhasilan dalam usahanya. Pada UMKM ini juga belum sepenuhnya menyusun anggaran-anggaran yang digunakan untuk menunjang aktivitas dalam produksi. Apabila fenomena ini terus berlanjut, maka akan memberikan dampak yang semakin buruk seperti, susah nya perusahaan untuk menentukan besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan dalam produksi bagi usahanya di masa yang akan datang. Berdasarkan pertimbangan diatas maka, penelitian ini diberi judul **“ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN PENJUALAN SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI (Studi Kasus pada UD Kuda Mas Terbang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah cara menyusun anggaran penjualan tahun 2023 pada UD Kuda Mas Terbang?
- b. Bagaimanakah cara menyusun anggaran biaya produksi tahun 2023 pada UD Kuda Mas Terbang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyusunan anggaran penjualan tahun 2023 pada UD Kuda Mas Terbang.
2. Untuk mengetahui penyusunan anggaran biaya produksi tahun 2023 pada UD Kuda Mas Terbang.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi tiga pihak yaitu bagi perusahaan, bagi jurusan, dan bagi mahasiswa.

1. Bagi perusahaan

Dari penelitian ini dapat membantu memberikan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dalam penyusunan anggaran penjualan sebagai dasar penyusunan biaya produksi.

2. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan evaluasi landasan dan bahan pemikiran untuk pengembangan pada penelitian dimasa yang akan datang, serta sebagai sarana untuk membangun hubungan baik bagi STIE Malangkecewara dan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana penerapan teori yang telah didapatkan dari bangku kuliah dan dapat menambah wawasan, serta meningkatkan pengetahuan mengenai penyusunan anggaran.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu luas, maka diperlukan batasan masalah untuk menghindari adanya salah persepsi antara pembaca dan peneliti. Batasan masalah dalam pembahasan penelitian ini antara lain:

- a. Data penjualan yang digunakan antara tahun 2017-2021, ramalan penjualan dengan menggunakan metode *Trend Least Square*.
- b. Penyusunan anggaran biaya produksi yang terdiri dari anggaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.
- c. Produk yang diteliti ialah makaroni, keripik singkong, dan kecipir yang diproduksi oleh UD Kuda Mas Terbang.